

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang menghasilkan data kualitatif yaitu prosedur data deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati, data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti, (Komariah, 2014). Sedangkan desain penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini akan memberikan gambaran empiris mengenai “Implementasi program *dirosah islamiyah* pada siswa di MI Nurul Huda kota Bengkulu”.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh, yang berkaitan dengan Implementasi program *dirosah islamiyah* pada siswa di MI Nurul Huda kota Bengkulu. Jenis penelitian deskriptif dapat melibatkan penggunaan instrumen seperti wawancara, atau observasi untuk mengumpulkan data mengenai Implementasi program *dirosah islamiyah* serta kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaannya. Tujuan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian penulis yaitu untuk mendeskripsikan atau

menggambarkan bagaimana perencanaan program dirosah ini berlangsung mulai dari perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, dan pengawasannya serta mendeskripsikan atau menggambarkan kendala apa saja yang dihadapi sekolah selama penerapan program ini dan mendeskripsikan bagaimana sekolah mengatasi kendala-kendala tersebut.

Oleh karena itu, jenis penelitian deskriptif dapat menjadi pendekatan yang tepat untuk menggambarkan penerapan program *dirosah islamiyah* pada siswa di MI Nurul Huda kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti berkunjung secara langsung ke lokasi penelitian yaitu MI Nurul Huda kota Bengkulu. Peneliti melakukan pencarian data-data melalui observasi, wawancara serta mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Kehadiran peneliti pada penelitian ini adalah Faktor utama yang di anggap penting hal ini serupa dengan pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif instrumennya adalah human instrument, yaitu peneliti itu sendiri, (Sugiyono, 2013). Sehingga, dalam kasus ini, peneliti

berperan sebagai instrumen kunci serta pengumpul data dari objek yang diteliti. Sebagai instrumen kunci, maka kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal serta akurat.

Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu yang berlokasi di MI Nurul Huda kota Bengkulu, untuk mengamati serta mencari informasi mengenai bagaimana penerapan program *dirosah islamiyah* serta kendala yang dihadapi selama proses penerapannya di MI Nurul Huda kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda kota Bengkulu, yang terletak di Jalan. Danau I, No. 1, RW. 001, Panorama, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih dikarenakan lokasi tersebut berhubungan langsung dengan topik penelitian yang akan diteliti yaitu lokasi dimana program *dirosah islamiyah* diterapkan. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru kelas.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diterima atau diperoleh. Diperlukan sumber data untuk

menunjang pelaksanaan penelitian sekaligus menjamin keberhasilan sebuah penelitian. Dalam hal ini, sumber data pada penelitian diperoleh dari dua sumber yaitu, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari teknik wawancara dengan informan atau dari narasumber. Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti sebagai pengumpul data, (Sugiyono, 2017). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ibu Jumratul Aini selaku kepala sekolah, ibu Desi Nopita Sari selaku waka kurikulum, serta 3 guru Dirosah MI Nurul kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterima dari sumber kedua. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder pada penelitian ini berbentuk buku, skripsi, jurnal, serta dokumen dan arsip yang berkaitan dengan

penelitian tentang implementasi program *dirosah islamiyah*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, (Sugiyono, 2017). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan pengalaman dengan pengamatan langsung merupakan langkah yang baik dalam memeriksa suatu kebenaran sesuai keadaan yang ada. Artinya, teknik observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengamatan pada program *dirosah islamiyah* di MI Nurul Huda kota Bengkulu. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks serta suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis melalui pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi yang dilakukan langsung untuk memperoleh data-data pengamatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan program *dirosah islamiyah* di MI Nurul Huda kota Bengkulu.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Objek Pengamatan	Indikator
1.	Pelaksanaan Program <i>Dirosah Islamiyah</i>	1.1 Kondisi ruang kelas Dirosah Islamiyah 1.2 Suasana kegiatan pembelajaran Dirosah Islamiyah
2.	Pelaku pembelajaran	2.1 Guru Dirosah Islamiyah 2.2 Peserta didik
3	Perangkat kurikulum	1.1 Silabus Dirosah Islamiyah 1.2 Buku cetak Dirosah Islamiyah
4	Aktivitas Pembelajaran	4.1 Proses kegiatan pembelajaran 4.2 Alat dan media pendukung pembelajaran Dirosah Islamiyah

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang menyiratkan keinginan seseorang memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan beberapa pertanyaan, dengan maksud tertentu, (Mulyana, 2006).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur/terpimpin, dimana wawancara dilakukan secara terencana yang berpedoman pada

daftar pertanyaan yang telah penulis siapkan sebelumnya. Adapun jenis wawancara berdasarkan jumlah narasumber, penulis menggunakan jenis wawancara konferensi yaitu jenis wawancara, dimana wawancara dilakukan oleh penulis dengan sejumlah responden/narasumber, seperti Kepala sekolah, Waka kurikulum, serta 3 Guru Dirosah MI Nurul Huda kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data melalui wawancara mengenai bagaimana penerapan program *dirosah islamiyah* di MI Nurul Huda kota Bengkulu berdasarkan teori prinsip manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry dalam bukunya yang berjudul *Principles Of Management*, yang membagi 4 fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sehingga menimbulkan beberapa indikator pertanyaan yang telah tertera pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Pedoman Wawancara

No.	Sub Pokok Pertanyaan	Aspek yang Diungkap	Sumber Data
1.	Komponen program	1.1. Dasar pemilihan program <i>Dirosah Islamiyah</i>	• Kepala sekolah

	<i>Dirosah Islamiyah</i>	1.2. Proses Perencanaan 1.3. Pengorganisasian 1.4. Pelaksanaan 1.5. Pengawasan atau Evaluasi	• Waka kurikulum
2.	Kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan program <i>Dirosah Islamiyah</i> serta bagaimana sekolah mengatasi kendala-kendala tersebut	2.1. Kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan program <i>Dirosah Islamiyah</i> 2.2. Upaya sekolah dalam mengatasi kendala tersebut	• Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru kelas

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menunjang akan kegiatan penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung yakni terencana maupun tidak terencana. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan berupa catatan harian, peraturan, kebijakan, selain itu bisa berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan gambar hidup, maupun berupa film, dan sebagainya, (Sugiyono, 2015).

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data catatan atau surat-surat dokumen yang berkenaan dengan masalah penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat buku dokumen pada kurikulum yayasan/*dirosah islamiyah* MI Nurul Huda kota Bengkulu serta dokumen-dokumen pendukung lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tabel 1.3
Pedoman Dokumentasi

NO	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1	Profil MI Nurul Huda Kota Bengkulu.		
2	Visi Misi dan tujuan MI Nurul Huda Kota Bengkulu.		

3	Sejarah berdirinya MI Nurul Huda Kota Bengkulu.		
4	Struktur organisasi MI Nurul Huda Kota Bengkulu.		
5	Data pendidik dan tenaga kependidikan MI Nurul Huda Kota Bengkulu		
6	Data peserta didik MI Nurul Huda Kota Bengkulu.		
7	Data sarana dan prasarana MI Nurul Huda Kota Bengkulu.		
8	Buku kurikulum yayasan (<i>Dirosah Islamiyah</i>) seperti: Silabus, dll.		
9	Foto kegiatan pembelajaran <i>dirosah islamiyah</i> (Menghafal hadist, surat pendek, bacaan sholat, serta menghafal doa serta dzikir-dzikir harian) .		

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul data catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, (Winarni, 2018).

2. Paparan/sajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan adalah masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif salah satu teknik untuk menguji keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan cara peneliti mengumpulkan data melalui wawancara bersama kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas dan dari observasi langsung di kelas. Dengan menggunakan berbagai sumber data ini, peneliti dapat membandingkan, memverifikasi, atau melengkapi informasi yang diperoleh dari masing-masing sumber data.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir otentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dengan cara peneliti membandingkan data hasil observasi di lapangan dan wawancara bersama kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh data akhir otentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan hingga akhirnya penelitian ini selesai. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilalui pada penelitian ini yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Sebelum memulai penelitian di lapangan, beberapa langkah penting harus diselesaikan, seperti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mendapatkan izin, meninjau dan mengevaluasi kondisi lapangan, menyiapkan peralatan dan logistik penelitian, dan memastikan kepatuhan terhadap etika penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan adalah realisasi dari penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung, mempelajari konteks penelitian, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data dicatat secara akurat berdasarkan gejala yang diamati.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. Data dianalisis, ditafsirkan, dan divalidasi untuk memastikan keakuratan dan keabsahannya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat dan berlandaskan data.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah penelitian lapangan selesai, peneliti memasuki tahap penyusunan hasil penelitian. Laporan penelitian disusun, dikonsultasikan dengan pembimbing, dan direvisi untuk menghasilkan laporan yang informatif, komprehensif, dan sesuai dengan tujuan penelitian.